

■ Dr. Andi Hermawan, M.Pd.



# RAKS *dan* RKT SMK

Dari Perencanaan  
Rutinitas ke Strategi  
Peningkatan Kinerja  
Sekolah



Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

# RAKS dan RKT — SMK

Dari Perencanaan  
Rutinitas ke Strategi  
Peningkatan Kinerja  
Sekolah



---

**RAKS DAN RKT SMK**  
Dari Perencanaan Rutinitas ke Strategi Peningkatan Kinerja Sekolah

---

Penulis:  
Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh  
**PT Insight Pustaka Nusa Utama**  
Jl. Pare, Tejoagung, Metro Timur, Kota Metro.  
Telp: 085150867290 | 087847074694  
Email: [insightpustaka@gmail.com](mailto:insightpustaka@gmail.com)  
Web: [www.insightpustaka.com](http://www.insightpustaka.com)  
Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025



---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

---

Cetakan I, Agustus 2025

Perancang sampul: Syuhada Creative  
Penata letak: Syuhada Creative

**ISBN: 978-634-96264-2-2**  
x + 230 hlm ; 15,5x23 cm.

©Agustus 2025



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, buku ini dapat disusun sebagai upaya menghadirkan panduan praktis sekaligus strategis dalam menyusun Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah (RAKS) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam dinamika zaman yang ditandai oleh volatilitas, kompleksitas, dan ketidakpastian (VUCA), perencanaan sekolah tidak lagi cukup sekadar dokumen administratif. Ia harus menjadi alat utama dalam mengarahkan perubahan, menggerakkan sumber daya, dan mengukur kemajuan mutu pendidikan.

RAKS dan RKT sejatinya bukan sekadar kebutuhan laporan anggaran atau formalitas penyaluran dana BOS. Keduanya adalah representasi dari arah strategis sekolah, yang berakar dari analisis kinerja aktual dan disusun secara berbasis data, partisipatif, serta mengacu pada kerangka Standar Nasional Pendidikan (SNP). Sayangnya, dalam praktik, banyak sekolah — termasuk SMK — yang masih menyusun dokumen tersebut secara rutinitas, tanpa koneksi yang kuat dengan kebutuhan riil, capaian kinerja, dan arah pengembangan jangka panjang.

Buku ini hadir untuk menjawab problem tersebut. Disusun secara sistematis dalam sepuluh bab, buku ini mengajak para kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tim BOS, dan pengelola sekolah lainnya untuk memahami, menyusun, dan mengevaluasi RAKS dan RKT dengan pendekatan transformasional dan berbasis dampak (impact-oriented). Di dalamnya, pembaca akan menemukan pemaparan mulai dari landasan filosofis dan

regulatif, strategi analisis data, penyusunan kegiatan prioritas, penganggaran yang efisien dan produktif, hingga pengendalian, evaluasi, serta roadmap peningkatan mutu sekolah.

Keunggulan dari buku ini tidak hanya terletak pada konten teoritis, tetapi juga disertai dengan contoh praktik baik dari SMK, simulasi penyusunan anggaran, template pelaporan, serta refleksi evaluatif terhadap proses monitoring dan penyesuaian program. Harapannya, buku ini dapat memperkuat kapasitas manajerial sekolah dalam menyusun dokumen perencanaan yang tidak hanya tertib administrasi, tetapi juga berdaya ubah terhadap kualitas layanan pendidikan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, data, serta inspirasi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini menjadi referensi utama bagi para pemangku kepentingan pendidikan, khususnya di jenjang pendidikan kejuruan, dalam membangun budaya perencanaan yang kuat, bermakna, dan berdampak nyata bagi peserta didik dan masyarakat.

Bogor, 05 Juni 2025

Dr. Andi Hermawan, SE., Ak., S.Si., M.Pd



## PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan saat ini berada di tengah pusaran perubahan global yang menuntut adaptasi cepat, relevansi tinggi, serta daya saing lulusan yang kuat. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya ditantang untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, tetapi juga dituntut untuk mampu merespons dinamika dunia usaha dan industri, perkembangan teknologi, serta perubahan kebijakan pendidikan nasional. Di sinilah peran **perencanaan sekolah** menjadi sangat krusial. Perencanaan tidak hanya menjadi instrumen administratif, tetapi juga penentu arah, prioritas, dan kualitas pelaksanaan program pendidikan di sekolah.

Namun kenyataannya, banyak perencanaan sekolah seperti RAKS (Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah) dan RKT (Rencana Kerja Tahunan) masih disusun dalam kerangka rutinitas belaka. Dokumen yang seharusnya bersifat strategis dan transformatif, justru seringkali diisi secara normatif, formalistik, bahkan copy-paste dari tahun ke tahun. Ini menjadikan RAKS dan RKT kehilangan ruhnya sebagai alat penggerak mutu, dan tidak memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja satuan pendidikan.

Transformasi paradigma perencanaan menjadi berbasis kinerja, berbasis data, dan terarah pada output dan outcome nyata kini menjadi keharusan. Pemerintah telah merespons hal ini dengan berbagai kebijakan, antara lain melalui Permendikbudristek No. 63 Tahun 2022 tentang Perencanaan Berbasis Data, serta integrasi platform seperti Rapor Pendidikan, ARKAS, dan SIPLah. Namun kebijakan tidak cukup tanpa pemahaman dan

# BAB 1

## TRANSFORMASI PARADIGMA PERENCANAAN SEKOLAH



Di tengah derasnya arus perubahan global dan kompleksitas dinamika pendidikan, sekolah tidak dapat lagi bertumpu pada pola kerja konvensional dan pendekatan manajerial administratif yang bersifat reaktif. Dunia pendidikan, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), berada dalam lanskap yang ditandai oleh volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas — atau dikenal dengan istilah VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity). Kondisi ini menuntut sekolah untuk membangun sistem perencanaan yang adaptif, berbasis data, terfokus pada kinerja, dan berorientasi pada hasil nyata (outcome-oriented).

Dalam konteks ini, RAKS (Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah) dan RKT (Rencana Kerja Tahunan) tidak dapat dipandang semata sebagai dokumen pelengkap atau kewajiban administratif dalam pengelolaan anggaran. Keduanya justru menjadi nadi utama yang menggerakkan langkah-langkah sekolah secara sistemik dan terukur dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan dan membentuk lulusan yang siap menghadapi tantangan industri maupun dunia kerja.

Bab ini akan mengurai bagaimana perubahan paradigma perencanaan sangat penting bagi SMK di era kekinian. Dimulai dari pemahaman tentang karakteristik VUCA dan dampaknya terhadap manajemen sekolah, dilanjutkan dengan refleksi historis mengenai evolusi fungsi RAKS dan RKT — dari dokumen formal menjadi alat strategis. Selanjutnya akan dijelaskan berbagai problem umum dalam praktik penyusunan perencanaan di SMK, tantangan khas yang dihadapi oleh lembaga pendidikan vokasi, serta urgensi mengubah pendekatan lama menuju perencanaan yang lebih visioner, partisipatif, berbasis data, dan berdampak nyata.

Tujuan utama dari bab ini adalah memberikan fondasi konseptual dan alasan transformatif mengapa RAKS dan RKT harus dimaknai dan disusun secara baru. Karena dalam ekosistem pendidikan yang semakin kompleks dan berdaya saing tinggi, keberhasilan sekolah tidak hanya ditentukan oleh program-program besar yang bersifat proyek, melainkan justru dari perencanaan yang baik, konsisten, dan bernilai strategi tinggi.

# BAB 2

LANDASAN FILOSOFIS, REGULATIF,  
DAN STRUKTURAL



Penyusunan dokumen perencanaan seperti RAKS (Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah) dan RKT (Rencana Kerja Tahunan) tidak dapat dipisahkan dari kerangka filosofis, regulatif, dan struktural yang menopangnya. Tanpa fondasi yang kuat pada ketiga aspek ini, perencanaan sekolah berisiko menjadi sekadar rutinitas teknis yang miskin arah dan berdampak lemah terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Landasan filosofis memberi makna dan arah terhadap setiap langkah perencanaan: mengapa sekolah harus merencanakan, untuk siapa rencana itu dibuat, dan prinsip-prinsip etis apa yang harus dijaga dalam prosesnya. Filosofi perencanaan menempatkan perencanaan sebagai kegiatan bernilai, bukan sekadar kewajiban prosedural.

Sementara itu, kerangka regulatif memberikan batasan legal dan panduan teknis agar perencanaan sesuai dengan kebijakan nasional, seperti Permendikbudristek No. 63 Tahun 2022 tentang Perencanaan Berbasis Data. Regulasi ini mendorong sekolah untuk menjadikan data sebagai dasar utama dalam menyusun rencana, bukan asumsi atau tradisi semata.

Di sisi lain, struktur dokumen perencanaan perlu dipahami secara hierarkis dan integratif. RAKS dan RKT tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan bagian dari sistem dokumen perencanaan sekolah yang saling terhubung: mulai dari visi dan misi, RKJM (jangka menengah), hingga RKAS (penganggaran tahunan). Pemahaman terhadap alur dan fungsi tiap dokumen inilah yang akan menjadikan perencanaan sekolah sistemik, strategis, dan konsisten terhadap mutu.

Bab ini akan mengurai keempat subbagian penting:

1. Filosofi perencanaan berbasis data dan partisipasi
2. Payung regulasi pendidikan terkait perencanaan sekolah
3. Hubungan hierarkis antar dokumen perencanaan
4. Integrasi rencana kegiatan sekolah dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Dengan memahami landasan ini, para pengelola SMK diharapkan dapat menyusun RAKS dan RKT tidak sekadar untuk memenuhi

# BAB 3

## ANALISIS KINERJA SEKOLAH BERBASIS DATA



Di tengah dorongan transformasi manajemen pendidikan yang berorientasi pada hasil, penyusunan RAKS dan RKT tidak lagi dapat disusun hanya berdasarkan intuisi, asumsi, atau pola kebiasaan tahunan. Paradigma baru dalam perencanaan sekolah menekankan pada evidence-based planning, yaitu seluruh keputusan strategis dan teknis dalam perencanaan harus didasarkan pada data objektif, terukur, dan relevan dengan kondisi sekolah.

Bab ini secara khusus membahas bagaimana kinerja sekolah dianalisis secara sistematis melalui pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data yang tersedia—terutama dari sistem nasional seperti Dapodik, EMIS, dan Rapor Pendidikan. Dengan data tersebut, sekolah dapat merumuskan peta profil institusinya secara holistik, mulai dari jumlah siswa, kualifikasi guru, capaian pembelajaran, hingga indikator lingkungan belajar.

Namun, data semata tidak cukup. Diperlukan analisis yang tajam dan terstruktur, salah satunya melalui analisis gap untuk melihat selisih antara capaian saat ini dan target mutu yang ingin dicapai. Gap ini lalu harus diurai hingga akar masalahnya menggunakan teknik diagnostik seperti Fishbone Diagram, Root Cause Analysis, maupun SWOT. Di sinilah proses berpikir strategis dan reflektif mulai bekerja: sekolah tidak hanya tahu *apa* yang belum tercapai, tetapi juga *mengapa* itu terjadi dan *bagaimana* meresponsnya dengan program yang tepat.

Selanjutnya, hasil analisis ini menjadi dasar untuk menentukan prioritas program. Dengan keterbatasan waktu, sumber daya manusia, dan anggaran, sekolah harus memilih program-program yang benar-benar berdampak. Prinsip Pareto (80/20) dan Matriks Urgensi-Dampak menjadi alat bantu yang efektif untuk menyusun skala prioritas.

Bab ini juga menyoroti pentingnya peran kolaboratif dari guru, komite sekolah, dan dunia usaha/industri (DUDI) sebagai pihak yang dapat memberi perspektif, data lapangan, dan validasi kebutuhan program. Mereka bukan sekadar pelaksana, tetapi mitra analitis dalam membangun rencana yang responsif, adaptif, dan berdampak nyata bagi peningkatan mutu SMK.

# BAB 4

## PERENCANAAN STRATEGIS RAKS DAN RKT



Dalam proses manajemen sekolah, khususnya di SMK, perencanaan bukan hanya kegiatan administratif tahunan yang mengisi format dan memenuhi kewajiban dokumentasi. Lebih dari itu, perencanaan merupakan bentuk *komitmen strategis* untuk membawa sekolah mencapai tujuan mutu pendidikan yang relevan, adaptif, dan transformatif. Oleh karena itu, **penyusunan RAKS (Rencana Aksi Sekolah) dan RKT (Rencana Kegiatan Tahunan)** harus disusun secara logis, sistematis, dan berbasis kinerja.

Bab ini menjadi jantung dari buku ini karena berfungsi sebagai **panduan praktis sekaligus refleksi konseptual**, bagaimana sekolah dapat merancang program yang berdampak, terukur, dan selaras dengan standar nasional maupun kebutuhan lokal. Proses perencanaan tidak lagi boleh bersifat sektoral, sporadis, atau reaktif. Ia harus terintegrasi dalam kerangka perencanaan jangka panjang (RKJM), dituangkan dalam rencana tahunan (RKT), dan dioperasionalisasi dalam RAKS.

Bab ini akan membahas lima hal mendasar:

1. **Format logis perencanaan** yang menghubungkan antara *tujuan* → *program* → *kegiatan* → *output* → *outcome* secara runtut dan terstruktur. Format ini membantu sekolah menyusun dokumen yang bukan sekadar rapi, tetapi juga *berorientasi hasil (result-based)*.
2. **Penyusunan indikator kinerja SMART** yang konkret dan aplikatif, sehingga setiap program dapat dipantau dan dievaluasi secara terukur, termasuk pada bidang pembelajaran, manajemen SDM, dan penguatan sarana-prasarana.
3. **Integrasi program dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP)** untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan tidak melenceng dari acuan mutu nasional. Di sini akan ditampilkan tabel penghubung antara kegiatan utama sekolah dengan 8 SNP.
4. **Struktur perencanaan 3 level** yang menjembatani antara visi besar jangka menengah (RKJM), rencana tahunan (RKT), dan eksekusi lapangan (RAKS). Diagram siklus akan membantu pembaca memahami keterkaitan antar dokumen.

# BAB 5

## PENYUSUNAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA



Penyusunan anggaran tidak dapat dipisahkan dari proses perencanaan strategis. Dalam kerangka manajemen berbasis kinerja (performance-based management), anggaran sekolah seharusnya tidak hanya menjadi deretan angka yang digunakan untuk belanja rutin, melainkan sebagai refleksi konkret dari prioritas program dan strategi pencapaian mutu. Oleh karena itu, pendekatan penyusunan anggaran berbasis kinerja (performance-based budgeting/PBB) perlu diadopsi secara serius dalam praktik penyusunan RAKS dan RKT di SMK.

Dalam realitas pelaksanaan di lapangan, masih banyak sekolah yang menyusun RAKS dengan cara mencocokkan kegiatan ke dalam komponen BOS tanpa terlebih dahulu menyusun matriks program yang logis dan berbasis data kinerja. Hal ini berisiko menghasilkan dokumen yang tidak mencerminkan kebutuhan riil dan minim orientasi pada dampak. Sebaliknya, pendekatan anggaran berbasis kinerja dimulai dengan menetapkan *tujuan strategis*, kemudian merumuskan *kegiatan prioritas*, dan akhirnya menyusun *alokasi anggaran yang proporsional dan logis terhadap capaian output dan outcome yang ditargetkan*.

Bab ini akan menyajikan panduan lengkap dan sistematis untuk menyusun RAKS dan RKT dengan pendekatan berbasis kinerja, dimulai dari format integratif antara perencanaan dan penganggaran, teknik menghitung anggaran yang realistis, prinsip efisiensi dan efektivitas anggaran, hingga analisis biaya-manfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban logis dalam penggunaan dana pendidikan.

Lebih lanjut, akan dibahas bagaimana sekolah dapat mengoptimalkan berbagai sumber dana secara kolaboratif—baik dari BOS, BOPD, Komite, hingga CSR—serta menyusun SOP penyusunan anggaran yang menjamin transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas.

Dengan demikian, anggaran tidak lagi menjadi sekadar angka di atas kertas, melainkan menjadi alat penggerak perubahan dan pendukung utama visi peningkatan mutu sekolah secara terukur dan terstruktur.

# BAB 6

## IMPLEMENTASI DAN KONTROL PELAKSANAAN



Setelah perencanaan dan penganggaran disusun dengan cermat dalam RAKS dan RKT, tahap selanjutnya yang tidak kalah penting adalah implementasi dan kontrol pelaksanaan. Pada tahap ini, seluruh program, kegiatan, dan anggaran yang telah dirancang diuji efektivitasnya di lapangan. Implementasi bukan hanya soal menjalankan kegiatan, tetapi tentang bagaimana memastikan kesesuaian antara rencana dan realisasi, serta bagaimana setiap kegiatan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu sekolah.

Pelaksanaan RAKS–RKT yang tidak terkendali dan tidak terdokumentasi dengan baik akan mereduksi nilai strategis perencanaan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memiliki sistem pelaksanaan yang terstruktur, tim pelaksana yang jelas, serta mekanisme kontrol dan supervisi yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, pendekatan *School-Based Management* dan prinsip *Continuous Improvement* menjadi acuan utama agar proses implementasi tidak hanya terlaksana, tetapi juga berkembang dari waktu ke waktu melalui siklus refleksi dan perbaikan.

## Kalender Program

### A. Deskripsi Konseptual

Kalender program merupakan elemen krusial dalam implementasi RAKS dan RKT karena menjadi panduan waktu pelaksanaan berbagai kegiatan strategis sekolah sepanjang tahun. Kalender ini bukan sekadar daftar waktu, tetapi alat manajerial untuk:

1. Menjaga keterpaduan antara program strategis dan kegiatan harian,
2. Mendistribusikan beban kerja guru dan tim pelaksana secara proporsional,
3. Mencegah penumpukan atau kekosongan aktivitas di bulan-bulan tertentu.

Sebagaimana disarankan dalam manajemen proyek pendidikan, kalender program perlu disusun secara sinkron dengan:

# BAB 7

MONITORING, EVALUASI,  
DAN REVIEW BERKALA



Penyusunan RAKS dan RKT tidak akan bermakna apabila tidak disertai dengan sistem **monitoring, evaluasi, dan review berkala** (Monev-Review) yang terintegrasi dan berorientasi pada pembelajaran institusional. Di era manajemen berbasis kinerja dan data (*performance and evidence-based management*), sekolah dituntut tidak hanya menyusun rencana yang baik, tetapi juga memastikan implementasinya berjalan efektif, efisien, dan berdampak terhadap capaian mutu pendidikan.

Monitoring dan evaluasi bukan sekadar aktivitas administratif atau formalitas laporan, tetapi menjadi **alat refleksi strategis** untuk menilai apakah program berjalan sesuai tujuan, apakah anggaran digunakan dengan benar, dan apakah manfaat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan sekolah. Evaluasi yang baik mendorong perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*), memungkinkan sekolah untuk beradaptasi terhadap perubahan, serta menyusun perencanaan yang lebih akurat di tahun berikutnya.

Lebih dari itu, **transparansi dan akuntabilitas publik** terhadap pelaksanaan RAKS dan RKT menjadi bagian penting dari kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Dalam konteks ini, laporan evaluasi bukan hanya menjadi tanggung jawab internal kepala sekolah dan tim BOS, melainkan harus dikomunikasikan secara terbuka kepada komite, orang tua, dan dunia usaha/dunia industri (DUDI) sebagai bagian dari mitra strategis SMK.

Bab ini menyajikan kerangka sistematis evaluasi berkala, mulai dari format indikator evaluasi berbasis input-proses-output-outcome, teknik menganalisis capaian program, sistem skor dan visualisasi status kegiatan, hingga mekanisme *review tahunan* sebagai dasar perencanaan tahun berikutnya. Simulasi revisi program berdasarkan hasil evaluasi juga akan ditampilkan sebagai panduan praktis dalam *penyesuaian dinamis terhadap tantangan dan peluang nyata di lapangan*.

Dengan adanya Monev dan Review yang kuat, RAKS dan RKT tidak lagi menjadi dokumen statis, tetapi menjadi sistem yang hidup, adaptif, dan mampu mendorong transformasi mutu pendidikan secara nyata di SMK.

# BAB 8

STUDI KASUS PRAKTIK  
BAIK DI SMK



Setelah membahas konsep, strategi, instrumen, dan implementasi perencanaan berbasis RAKS (Rencana Aksi Kegiatan Sekolah) dan RKT (Rencana Kerja Tahunan), bab ini menghadirkan ilustrasi konkret berupa **studi kasus praktik baik (best practices)** dari berbagai tipe SMK di Indonesia. Praktik baik merupakan cermin keberhasilan penerapan prinsip-prinsip perencanaan strategis yang adaptif, partisipatif, dan berbasis kinerja, yang sekaligus memperlihatkan bagaimana tantangan nyata di lapangan dijawab dengan inovasi manajerial dan kolaborasi multisektor.

Dalam konteks penguatan manajemen mutu sekolah, studi kasus bukan hanya bertujuan mendeskripsikan keberhasilan, tetapi juga memberikan inspirasi, pembelajaran lintas institusi, dan validasi terhadap pendekatan yang sebelumnya telah dirumuskan secara konseptual. *What works* dalam konteks SMK dapat bersifat sangat kontekstual, bergantung pada kapasitas manajerial, jejaring DUDI, latar belakang pendidik, serta budaya organisasi sekolah.

Bab ini akan menampilkan contoh nyata dari **SMK Negeri, SMK Swasta, dan SMK berbasis Industri**, yang masing-masing menekankan aspek unik dalam praktik perencanaannya. Termasuk juga dalam kajian ini adalah **analisis hambatan utama** yang dihadapi dalam implementasi RAKS dan RKT, serta bagaimana evaluasi pelaksanaan BOS (Bantuan Operasional Sekolah) menjadi indikator kinerja sekolah dalam mengelola anggaran secara efektif.

Diharapkan pembaca mendapatkan *insight* praktis tentang:

1. Bagaimana *teaching factory* dapat diintegrasikan secara strategis dalam perencanaan tahunan.
2. Bagaimana SMK swasta melakukan transformasi budaya melalui kegiatan ekstra dan sinergi komunitas.
3. Bagaimana kemitraan dengan DUDI memengaruhi siklus perencanaan dan penganggaran di SMK Industri.
4. Bagaimana hambatan dalam koordinasi, dana, dan SDM disiasati dengan pendekatan solutif dan kolaboratif.

# BAB 9

## REKOMENDASI STRATEGIS DAN ROADMAP PERENCANAAN MUTU



Bab ini merupakan simpul konseptual dan praktikal dari keseluruhan pembahasan sebelumnya, yang mengarah pada langkah-langkah strategis berjangka panjang dalam penguatan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan, khususnya SMK. Setelah memahami siklus perencanaan – mulai dari analisis data, formulasi program, penyusunan anggaran, hingga implementasi dan evaluasi – dibutuhkan satu bentuk pemikiran sistematis dan terarah untuk menjamin keberlanjutan mutu. Di sinilah peran perencanaan strategis berbasis backward design dan roadmap menjadi sangat krusial.

Dalam konteks ini, pengembangan mutu tidak dapat dilakukan secara insidental, reaktif, atau administratif semata. Perencanaan perlu dilakukan dengan memulai dari tujuan hasil belajar dan profil lulusan (outcome) yang diinginkan, lalu memetakan mundur kebijakan, program, hingga praktik pembelajaran dan tata kelola yang harus dilakukan. Inilah inti dari pendekatan Backward Design, yang diadaptasi dari teori perencanaan pembelajaran oleh Wiggins & McTighe (2005), dan kini diterapkan secara lebih luas dalam perencanaan organisasi pendidikan.

Selain itu, digitalisasi perencanaan dan monitoring yang difasilitasi oleh platform seperti ARKAS, SIPLah, Dashboard BOS, dan e-Monitoring menandai era baru di mana transparansi, efisiensi, dan evidence-based decision making menjadi norma dalam tata kelola sekolah. Bab ini juga menyajikan roadmap penguatan mutu tiga tahunan yang menggambarkan tahapan penguatan indikator-indikator SNP secara berkelanjutan dan realistis.

Akhirnya, rekomendasi strategis bagi seluruh \*\*pemangku kepentingan—kepala sekolah, tim BOS, pengawas, komite, dan dinas pendidikan—\*\*disusun sebagai fondasi sinergi kolektif. Visi yang ingin dicapai adalah sekolah unggul dan adaptif yang tidak hanya memenuhi standar, tetapi juga mampu menjadi pusat inovasi pembelajaran, penguatan karakter, dan pencetak generasi kerja masa depan yang tangguh.

## **9.1 Prinsip Backward Design**

# BAB 10

PENUTUP: PERENCANAAN YANG  
MENGGERAKKAN SEKOLAH



## Refleksi: “RAKS–RKT bukan hanya untuk SPJ, tapi untuk transformasi”

Dalam praktik pendidikan di sekolah, RAKS dan RKT kerap dianggap sebagai dokumen pelengkap semata—dibuat saat diperlukan, disusun menjelang akhir tahun, dan jarang dibuka kembali setelah disahkan. Padahal, hakikat terdalam dari RAKS-RKT bukanlah sebagai alat administratif untuk *SPJ* (Surat Pertanggungjawaban), melainkan sebagai *alat transformasi*.

RAKS dan RKT harus dilihat sebagai ruang refleksi kolektif sekolah untuk menyusun arah masa depan. Dokumen ini adalah wujud konkret dari mimpi sekolah yang dituangkan dalam bahasa strategi. Ia merekam data, mengelola aspirasi, mengurai masalah, dan membingkai langkah-langkah untuk perubahan. Sekolah yang memaknai perencanaan sebagai proses reflektif akan lebih siap menghadapi tantangan, lebih fokus dalam pengambilan keputusan, dan lebih partisipatif dalam pelaksanaan.

Selama bertahun-tahun, praktik penyusunan dokumen Rencana Aksi Kegiatan Sekolah (RAKS) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) di banyak sekolah masih terjebak dalam logika administratif: dibuat karena kewajiban, disusun demi kelengkapan laporan, dan berorientasi pada SPJ (Surat Pertanggungjawaban) semata. Padahal, semangat sejati dari RAKS dan RKT bukanlah sekadar melaporkan belanja atau memenuhi syarat pencairan dana—melainkan sebagai *alat strategis transformasi sekolah*.

RAKS dan RKT seharusnya menjadi jembatan antara **kondisi riil** dan **tujuan ideal**, antara **data akar masalah** dan **solusi berbasis program**, antara **sumber daya terbatas** dan **dampak luas yang diharapkan**. Ketika sekolah menyusun RAKS dan RKT berdasarkan data kinerja, melibatkan seluruh warga sekolah, dan mengaitkannya dengan pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP), maka perencanaan ini akan menjadi katalis perubahan yang sesungguhnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainscow, M., Booth, T., & Dyson, A. (2006). *Improving schools, developing inclusion*. Routledge.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Bappenas. (2022). *RPJMN 2020–2024: Transformasi Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Bryson, J. M. (2018). *Strategic planning for public and nonprofit organizations: A guide to strengthening and sustaining organizational achievement* (5th ed.). Jossey-Bass.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.
- Hardhienata, S. (2017). *SITOREM: Scientific Identification Theory to Conduct Operation Research in Education Management*. Universitas Pakuan.
- Kemendikbudristek. (2022). *Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS Reguler*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Kemendikbudristek. (2023). *Panduan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RAKS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Keuangan RI. (2023). *BOS Kinerja: Efektivitas dan Optimalisasi Anggaran Pendidikan*. Jakarta: Pusdatin Kemenkeu.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- OECD. (2019). *Education at a Glance 2019: OECD Indicators*. Paris: OECD Publishing.
- Permendikbudristek. (2022). *Nomor 63 Tahun 2022 tentang Juknis BOS Reguler*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek.
- Sallis, E. (2014). *Total Quality Management in Education* (3rd ed.). Routledge.
- Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. (2014). *Evaluation Theory, Models, and Applications* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Suryosubroto, B. (2009). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Tan, C. Y., & Mitchell, R. (2023). *Collaborative School Leadership and Quality Improvement: The Role of Community Engagement*. *Journal of Educational Administration*, 61(1), 23–45. <https://doi.org/10.1108/JEA-06-2022-0109>
- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. Paris: UNESCO Publishing.
- World Bank. (2020). *Improving the Quality of Education in Indonesia*. Washington DC: The World Bank.



## BIOGRAFI PENULIS



Dr. Andi Hermawan, M.Pd, Lahir di Malang, Jawa Timur pada tanggal 29 April 1977. Beliau adalah anak pertama dari tiga bersaudara dalam keluarga yang menjunjung tinggi nilai pendidikan dan tanggung jawab. Sejak kecil, dikenal sebagai pribadi yang tekun, disiplin, dan memiliki minat yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan matematika.

Menamatkan pendidikan dasar dan menengah di kota kelahirannya, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Dampit, Kabupaten Malang, yang diselesaikannya pada tahun 1995. Minat yang kuat dalam bidang ekonomi dan akuntansi membawanya untuk melanjutkan studi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang, dan berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E., Ak.) pada tahun 1999. Pada tahun 2014, ia berhasil menyelesaikan Program Sarjana Matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Timbul Nusantara – IBK Jakarta, dan memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.).

Kecintaannya terhadap dunia pendidikan mengantarkannya untuk mengambil jalur kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Ia menyelesaikan Program Magister Administrasi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2019 dan meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Konsistensinya dalam mengembangkan kapasitas

akademik dan profesional dibuktikan dengan pencapaian tertinggi berupa gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Manajemen Pendidikan dari institusi yang sama pada tahun 2022.

Dalam karier profesional telah mengabdikan sebagai Guru pada SMK PGRI 2 Cibinong, Kabupaten Bogor sejak tahun 1999 dan dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah. Selain itu, beliau juga aktif di dunia akademik sebagai Dosen NIDK pada Program Doktor (S3) Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor, tempat beliau berbagi pengalaman dan keilmuan kepada para mahasiswa pascasarjana.

Dalam kehidupan pribadi, beliau menikah dengan Amalia Feryanti Salasa dan dikaruniai seorang putri yang bernama Azizah Luckyana Mawadda. Keluarga kecil ini menjadi sumber inspirasi dan dukungan utama dalam perjalanan hidup dan kariernya. Selain aktif mengajar, juga dikenal sebagai penulis buku, peneliti, dan pembicara dalam berbagai forum ilmiah, baik nasional maupun internasional. Fokus keilmuannya meliputi manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan, pendidikan vokasi, dan literasi digital guru. Publikasinya telah banyak tersebar di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus), dengan lebih dari 1.000 sitasi Google Scholar dan h-index 15 per 17 April 2025.

Komitmentnya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Indonesia, terutama dalam memperkuat mutu SMK dan mendorong kepemimpinan digital di sekolah, menjadi semangat utama dalam perjalanan akademik dan pengabdianya hingga kini..



## BIOGRAFI PENULIS



Dr. Andi Hermawan, M.Pd, Lahir di Malang, Jawa Timur pada tanggal 29 April 1977. Beliau adalah anak pertama dari tiga bersaudara dalam keluarga yang menjunjung tinggi nilai pendidikan dan tanggung jawab. Sejak kecil, dikenal sebagai pribadi yang tekun, disiplin, dan memiliki minat yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan matematika.

Menamatkan pendidikan dasar dan menengah di kota kelahirannya, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Dampit, Kabupaten Malang, yang diselesaikannya pada tahun 1995. Minat yang kuat dalam bidang ekonomi dan akuntansi membawanya untuk melanjutkan studi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang, dan berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E., Ak.) pada tahun 1999. Pada tahun 2014, ia berhasil menyelesaikan Program Sarjana Matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Timbul Nusantara – IBK Jakarta, dan memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.).

Kecintaannya terhadap dunia pendidikan mengantarkannya untuk mengambil jalur kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Ia menyelesaikan Program Magister Administrasi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2019 dan meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Konsistensinya dalam mengembangkan kapasitas

akademik dan profesional dibuktikan dengan pencapaian tertinggi berupa gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Manajemen Pendidikan dari institusi yang sama pada tahun 2022.

Dalam karier profesional telah mengabdikan sebagai Guru pada SMK PGRI 2 Cibinong, Kabupaten Bogor sejak tahun 1999 dan dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah. Selain itu, beliau juga aktif di dunia akademik sebagai Dosen NIDK pada Program Doktor (S3) Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor, tempat beliau berbagi pengalaman dan keilmuan kepada para mahasiswa pascasarjana.

Dalam kehidupan pribadi, beliau menikah dengan Amalia Feryanti Salasa dan dikaruniai seorang putri yang bernama Azizah Luckyana Mawadda. Keluarga kecil ini menjadi sumber inspirasi dan dukungan utama dalam perjalanan hidup dan kariernya. Selain aktif mengajar, juga dikenal sebagai penulis buku, peneliti, dan pembicara dalam berbagai forum ilmiah, baik nasional maupun internasional. Fokus keilmuannya meliputi manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan, pendidikan vokasi, dan literasi digital guru. Publikasinya telah banyak tersebar di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus), dengan lebih dari 1.000 sitasi Google Scholar dan h-index 15 per 17 April 2025.

Komitmentnya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Indonesia, terutama dalam memperkuat mutu SMK dan mendorong kepemimpinan digital di sekolah, menjadi semangat utama dalam perjalanan akademik dan pengabdianya hingga kini..

# RAKS dan RKT SMK

Dari Perencanaan  
Rutinitas ke Strategi  
Peningkatan Kinerja  
Sekolah

**RAKS** dan **RKT** sejatinya bukan sekadar kebutuhan laporan anggaran atau formalitas penyaluran dana BOS. Keduanya adalah representasi dari arah strategis sekolah, yang berakar dari analisis kinerja aktual dan disusun secara berbasis data, partisipatif, serta mengacu pada kerangka Standar Nasional Pendidikan (SNP). Sayangnya, dalam praktik, banyak sekolah — termasuk SMK — yang masih menyusun dokumen tersebut secara rutinitas, tanpa koneksi yang kuat dengan kebutuhan riil, capaian kinerja, dan arah pengembangan jangka panjang.

Buku ini hadir untuk menjawab problem tersebut. Disusun secara sistematis dalam sepuluh bab, buku ini mengajak para kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tim BOS, dan pengelola sekolah lainnya untuk memahami, menyusun, dan mengevaluasi RAKS dan RKT dengan pendekatan transformasional dan berbasis dampak (impact-oriented). Di dalamnya, pembaca akan menemukan pemaparan mulai dari landasan filosofis dan regulatif, strategi analisis data, penyusunan kegiatan prioritas, penganggaran yang efisien dan produktif, hingga pengendalian, evaluasi, serta roadmap peningkatan mutu sekolah.



**INSIGHT  
PUSTAKA**

Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025

● [www.insightpustaka.com](http://www.insightpustaka.com)

☎ 0851-5086-7290

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-96264-2-2



9 786349 626422